

**ANALISIS PEMILIHAN MODA ANGKUTAN SEWA DAN
ANGKUTAN PRIBADI MENUJU KAWASAN WISATA
MENARA KUJANG SEPASANG KABUPATEN SUMEDANG
KERTAS KERJA WAJIB**



Diajukan Oleh:

THALIA JOFANTI BATISTUTA ATAUPAH

NOTAR: 21.02.357

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

BEKASI

2024

**ANALISIS PEMILIHAN MODA ANGKUTAN SEWA DAN
ANGKUTAN PRIBADI MENUJU KAWASAN WISATA
MENARA KUJANG SAPASANG KABUPATEN SUMEDANG**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Diploma III
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



Diajukan Oleh:

THALIA JOFANTI BATISTUTA ATAUPAH
NOTAR: 21.02.357

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2024**

ABSTRACT

Kujang Sapasang Tower Tourism Area is a tourist area that is temporarily the focus of Sumedang Regency development where in the last 4 years there have been approximately 306333 tourist visits to the area. The high movement of tourists using private transportation to this area will certainly cause congestion if not handled immediately. It was recorded that 51% of all tourists visiting Kujang Sapasang Tower Tourism Area by private transportation chose this transportation because of the flexibility of the mode and the better comfort factor compared to the rental transportation used by 49% of tourists visiting the area. This analysis was conducted to determine the factors that influence and are significant in the selection of modes to Menara Kujang Sapasang Tourism Area through descriptive statistical analysis based on the results of interviews with visiting tourists and binary logit analysis ratio. The survey results regarding the factors that influence the selection of rental and private transportation modes to Menara Kujang Sapasang Tourism Area identified influential factors including: traveler characteristics, travel characteristics and the quality of transportation services used. Meanwhile, the results of the binary logit ratio analysis show that the most significant variables in mode selection are the variables of Income, Mode Ownership, Travel Distance and Time, Travel Cost and Route, Mode Security and Safety, Mode Comfort and Efficiency and Mode Affordability.

Keywords: *mode choice factors, mode choice, descriptive statistics, binary logit ratio*

ABSTRAK

Kawasan Wisata Menara Kujang Sapasang merupakan kawasan wisata yang sementara menjadi fokus pembangunan Kabupaten Sumedang yang dimana dalam 4 tahun terakhir sudah terdapat kurang lebih 306333 kunjungan wisatawan kawasan tersebut. Tingginya pergerakan wisatawan yang menggunakan angkutan pribadi menuju kawasan ini tentu akan menyebabkan kemacetan apabila tidak segera ditangani. Tercatat sebanyak 51% dari keseluruhan wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Menara Kujang Sapasang dengan angkutan pribadi memilih angkutan tersebut karena fleksibilitas moda dan faktor kenyamanan yang lebih baik dibandingkan dengan angkutan sewa yang digunakan oleh 49% wisatawan yang berkunjung ke kawasan tersebut. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dan signifikan dalam pemilihan moda menuju Kawasan Wisata Menara Kujang Sapasang melalui analisis statistik deskriptif berdasarkan hasil wawancara kepada wisatawan yang berkunjung dan analisis logit biner nisbah. Hasil survei mengenai faktor yang mempengaruhi pemilihan moda angkutan sewa dan pribadi menuju Kawasan Wisata Menara Kujang Sapasang mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh meliputi: karakteristik pelaku perjalanan, karakteristik perjalanan dan kualitas pelayanan angkutan yang digunakan. Sementara itu, hasil analisis logit biner nisbah menunjukkan bahwa variabel yang paling signifikan dalam pemilihan moda adalah variabel Penghasilan, Kepemilikan Moda, Jarak dan Waktu Perjalanan, Biaya dan Rute Perjalanan, Keamanan dan Keselamatan Moda, Kenyamanan dan Efisiensi Moda dan *Affordability* Moda.

Kata Kunci: *faktor pemilihan moda, pemilihan moda, statistik deskriptif, logit biner nisbah*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia-Nya sehingga kertas kerja wajib yang berjudul **""ANALISIS PEMILIHAN MODA WISATAWAN MENUJU KAWASAN WISATA MENARA KUJANG SAPASANG KABUPATEN SUMEDANG""** ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Kertas kerja ini disusun sebagai salah satu tugas wajib dalam rangka memenuhi persyaratan akademis. Penulis berharap kajian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Sumedang, serta meningkatkan efisiensi dan Alasan transportasi umum bagi masyarakat dan wisatawan.

Penulis menyadari bahwa, tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunannya, tidak mudah bagi penulis untuk menyelesaikan Kertas Kerja Wajib ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T., M.T., selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD beserta seluruh jajaran dan staf.
2. Orang Tua dan Keluarga yang selalu ada dan terus mendukung selama proses penyusunan Kertas Kerja Wajib ini.
3. Bapak Agus Muslim, S.Pd selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sumedang beserta staf.
4. Ibu Anisa Mahadita Candra Rahayu, S.S.T., M.MTr., selaku Ketua Prodi D III Manajemen Transportasi Jalan dan Dosen Pembimbing penulis sendiri.
5. Bapak Tatang Adhiatna, ATD, Dip. TPP, M. Sc, M. DEV, Plg selaku Dosen Pembimbing penulis.
6. Seluruh Civitas Akademika Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Bekasi.

7. Rekan-rekan Taruna/i Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Bekasi Angkatan XLIII, terkhususnya rekan Kelas MTJ 3.8.

Penulis menyadari bahwa kertas kerja ini masih jauh dari sempurna dan tentunya masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan kertas kerja ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap kertas kerja ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang kebijakan transportasi dan pengembangan pariwisata.

Bekasi, 23 Juli 2024

Penyusun

Thalia Jofanti Batistuta Ataupah